

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh kinerja ESG baik secara simultan maupun pengaruh komponen ESG secara parsial yang terdiri dari kinerja *enviromental*, kinerja *social*, dan kinerja *governance* terhadap *Return on Assets* (ROA). Sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor industrial yang *listing* di bursa efek negara yang terdaftar di ASEAN pada tahun 2017-2021.

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kinerja *enviromental* yang diukur menggunakan *environmental pillar score* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau buruknya kinerja *enviromental* suatu perusahaan, maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Kinerja *social* yang diukur menggunakan *social pillar score* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja *social* suatu perusahaan, maka akan mengakibatkan melemahnya kinerja keuangan suatu perusahaan.
3. Kinerja *governance* yang diukur menggunakan *governance pillar score* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja *governance* suatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja keuangan suatu perusahaan.

4. Kinerja *Envirmental, Social, and Governance* (ESG) secara bersamaan atau simultan berpengaruh positif dalam level signifikasi rendah terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dengan ditemukannya pengaruh kinerja ESG secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka diharapkan bagi perusahaan di ASEAN untuk mulai memperhatikan aspek berkelanjutan terutama ESG dalam operasional bisnisnya. Pengungkapan kinerja aspek berkelanjutan tersebut diharapkan dapat menjadi media komunikasi kepada *stakeholder* bahwa perusahaan akan terus berusaha mengimplikasikan ESG ke dalam kinerjanya sehingga diperolehnya dukungan dan kepercayaan dari *stakeholder* agar perusahaan mencapai kinerja keuangan yang baik.

5.2. Keterbatasan

Peneliti memahami bahwa terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan membutuhkan pengembangan lebih pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya melibatkan perusahaan sektor industrial di ASEAN, dimana sampel penelitian belum sepenuhnya memahami aspek kinerja *enviromental* dengan baik, dan mereka juga belum mampu mengawasi dan mengevaluasi kinerja *social* dengan baik.

- Penelitian ini dibatasi oleh ukuran kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, sementara ada banyak ukuran kinerja keuangan lainnya yang dapat digunakan seperti pengembalian investasi (ROI), pengembalian modal (ROE), perputaran aset (*turnover aset*), pendapatan bersih (NPM), dan seterusnya.
- Dalam ulasan ini, hanya terbatas pada perusahaan sektor industrial yang listing di bursa efek negara yang terdaftar di ASEAN yang tercatat di *Revinitif Eikon*.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran kepada perusahaan dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan:

- Tingkatkan pemahaman terhadap aspek kinerja *environmental* yang kompleks, sehingga bisa menerapkan kinerja *enviromental* secara layak.
- Tingkatkan pengawasan dan evaluasi anggaran kinerja *social*, sehingga keputusan penganggaran kinerja *social* dapat mamadai.

2. Bagi Peneliti

- Bagi peneliti berikutnya agar melakukan penelitian dengan menggunakan ukuran kinerja keuangan lainnya seperti solvabilitas, *leverage*, dan likuiditas, selain itu juga bisa menempatkan ESG sebagai variabel dependen.

- Melakukan penelitian menggunakan indikator-indikator pembangun dari kinerja *enviromental*, *social*, maupun *governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Peneliti selanjutnya dapat mengambil data yang berisikan kinerja ESG selain dari *Revinitif Eikon* seperti *bloomberg* dan *Morgan Stanley Capital International* (MSCI).
- Dikarenakan variabel kinerja *envikomental*, kinerja *social*, dan kinerja *governance* mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 11,3% maka pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam penelitian ini.

